

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meneliti secara empiris dan mengetahui apakah pencadangan aktiva pajak tangguhan dan karakteristik perusahaan yang terdiri atas ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *financial leverage* berpengaruh terhadap praktek perataan laba. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan tertulis dalam ICMD 2009 dalam periode 2007-2009, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti hanya merupakan sedikit bukti yang menjelaskan mengenai adanya praktik perataan laba yang dilakukan oleh manajemen dari suatu perusahaan manufaktur untuk merekayasa laporan keuangan perusahaan manufaktur tersebut. Berdasarkan hasil perhitungan indeks eckel, terdapat 45 perusahaan yang termasuk perata laba, dan 22 perusahaan yang bukan perata laba.
2. Selanjutnya dalam uji Parsial (Uji T), menunjukkan hasil bahwa profitabilitas dan *financial leverage* memiliki pengaruh terhadap praktek perataan laba, sedangkan cadangan aktiva pajak tangguhan dan ukuran perusahaan menunjukkan hasil yang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap praktek perataan laba.

3. Dalam uji simultan (Uji F), dapat dilihat dari hasil analisis menunjukkan dengan nilai signifikan sebesar 0,006 atau sebesar 0,6% < 5%, bahwa secara simultan keseluruhan variabel independen (CAPT, TA, ROA, dan DER) dapat mempengaruhi variabel dependen, yaitu praktek perataan laba (IS).
4. Serta, dalam uji koefisien determinasi, bahwa variabel independen dapat menjelaskan hubungannya dengan variabel dependen sebesar 32%, dimana berarti variabel CAPT, TA, ROA, dan DER mampu menjelaskan variabel praktek perataan laba (IS) sebesar 32%. Sedangkan sisanya, yang sebesar 68 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih sangat terbatas, maka dengan keterbatasan yang ada pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi arahan bagi penelitian yang akan datang.

Keterbatasan – keterbatasan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. Pertimbangan yang harus dibuat dalam menginterpretasikan hasil penelitian karena sampel yang digunakan dalam penelitian masih sedikit.
2. Rentang waktu yang digunakan pada penelitian ini, yaitu dari tahun 2007-2009. Periode penelitian yang digunakan masih terlalu singkat dan juga sampel penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu hanya sebatas perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

dan tercatat dalam ICMD 2010 selama periode 2007-2009, sehingga sampel yang didapat sesuai kriteria hanya sebanyak 35 perusahaan manufaktur.

3. Faktor-faktor yang diteliti sebagai indikasi penyebab dilakukannya praktek perataan laba masih dianggap kurang tepat dibandingkan faktor-faktor lain yang lebih dimungkinkan adanya indikasi sebagai faktor yang lebih memiliki pengaruhnya terhadap praktek perataan laba.

5.3 Saran

Melihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta keterbatasan dari penelitian ini, maka ada beberapa saran peneliti untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel penelitian yang berbeda dari penelitian ini dan yang terkait dengan praktik perataan laba, seperti jenis usaha, kebijakan akuntansi, dividen, atau pun dengan harga saham.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperpanjang rentang waktu penelitian untuk mendapatkan sampel yang lebih besar lagi, agar hasil yang diperoleh lebih akurat.
3. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan indeks lain dari penelitian ini dan penelitian sebelumnya, yaitu indeks Michelson (1995) untuk dapat mengklasifikasikan lagi antara perusahaan

manufaktur yang melakukan perataan laba dan perusahaan manufaktur yang tidak melakukan perataan laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Igan Budiasih. 2008. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba. Jurnal Akuntansi. Bali : Universitas Udayana.
- Juniarti, dan Corolina. 2005. Analisa Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perataan Laba (Income Smoothing) Pada Perusahaan-Perusahaan Go Public. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, vol. 7. Hlm 148-162. Universitas Kristen Petra.
- Alwean Sri Kustono. 2008. Motivasi Perataan Penghasilan. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. Vol 11. Hlm 133-157. Jember: Universitas Jember.
- Antariksa B, dan Eka Andriani. 2005. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan-Perusahaan Di Bursa Efek Jakarta. Yogyakarta : Universitas Muhammadiyah Yoyakarta.
- Marianah. 2010. Influence of Net Profit Margin, ROA, And Financial Leverage On Income Smoothing In Public Companies Consumer Goods Industry Sector And Infrastructure. Jakarta: Gunadarma University.
- Belkaouni. 2000. Teori Akuntansi. Jakarta : Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Safri. 2007. *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Ghozali. 2002. Aplikasi dan Metode Pembelajaran SPSS. Jakarta : Erlangga.
- Brigham, Eugene F, dan Joel F Houston. 2006. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyani, Suci Dwi dan Yoga Abraham. 2006. Analisis Perataan Penghasilan (*Income Smoothing*) : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dan Kaitannya